



DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	
Neraca Konsolidasi	1 - 3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Ekuitas) Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7 - 30



Head Office : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 9, Jakarta 11610
Phone : 021 - 581 2318 Fax. 021 - 581 2317

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 30 SEPTEMBER 2010
PT RIMO CATUR LESTARI Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|-----------------|---|
| 1. Nama | : Thomas Setiamihardja |
| Alamat kantor | : PT Rimo Catur Lestari Tbk. |
| Alamat Domisili | : Tebet Barat VIII No.24 RT/RW 010/003
Tebet , Jakarta Selatan |
| Nomor telepon | : 081218068898 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Pahala Silaban |
| Alamat kantor | : PT Rimo Catur Lestari Tbk. |
| Alamat Domisili | : Jl. SD III No. 79 RT/W. 04/08
Pondok Pinang, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon | : 081218640929 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Oktober 2010

Direktur Utama

Thomas Setiamihardja

Direktur

Pahala Silaban

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	2010	2009
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank (<i>Catatan 3</i>)	91.741.513	1.559.888.568
Piutang usaha - pihak ketiga (<i>Catatan 2c dan 4</i>)	8.626.990	53.208.737
Piutang lain-lain (<i>Catatan 2c, 2d, 5 dan 6</i>)	63.410.016	745.255.409
Persediaan (<i>Catatan 2e, 7 dan 9</i>)	3.190.710.382	18.909.473.203
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	335.101.904	309.652.118
Beban dibayar di muka dan uang muka (<i>Catatan 2f, 8 dan 21</i>)	703.831.363	9.832.056.263
Jumlah Aset Lancar	4.393.422.168	31.409.534.298
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 80.784.990.976 pada tanggal 30 September 2010 dan Rp 73.598.244.802 pada tanggal 30 September 2009 (<i>Catatan 2g, 7, 9 dan 21</i>)	8.974.526.414	15.590.224.198
Sewa jangka panjang (<i>Catatan 2f dan 21</i>)	-	940.000.000
Uang jaminan dan lain-lain (<i>Catatan 6 dan 21</i>)	1.263.438.600	7.916.551.242
Taksiran tagihan pajak penghasilan (<i>Catatan 2j dan 12c</i>)	161.938.818	161.938.818
Aset pajak tangguhan (<i>Catatan 2j dan 12e</i>)	-	65.145.925
Lain-lain (<i>Catatan 2b</i>)	358.769.508	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	10.758.673.340	24.673.860.183
JUMLAH ASET	15.152.095.508	56.083.394.481

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	2010	2009
KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS)		
KEWAJIBAN LANCAR		
Hutang usaha <i>(Catatan 10)</i>	33.552.622.989	31.101.032.856
Hutang lain-lain	116.830.911	14.694.343.026
Beban masih harus dibayar <i>(Catatan 11)</i>	2.257.264.291	5.380.432.822
Hutang pajak <i>(Catatan 12)</i>	776.093.496	137.085.637
Bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Hutang pembelian aset tetap <i>(Catatan 13)</i>	115.397.411	-
Hutang sewa guna usaha <i>(Catatan 2g dan 14)</i>	93.178.000	39.066.892
Jumlah Kewajiban Lancar	36.911.387.098	51.351.961.233
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		
Hutang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Hutang pembelian aset tetap <i>(Catatan 13)</i>	143.281.021	-
Hutang sewa guna usaha <i>(Catatan 2g dan 14)</i>	4.314.000	-
Kewajiban imbalan kerja <i>(Catatan 2i dan 15)</i>	1.193.728.416	1.027.194.686
Kewajiban pajak tangguhan <i>(Catatan 2j dan 12e)</i>	524.580.501	834.339.974
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	1.865.903.938	1.861.534.660
JUMLAH KEWAJIBAN	38.777.291.036	53.213.495.893

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	2010	2009
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI (Catatan 2b)	-	324.778.808
EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS)		
Modal saham – nilai nominal Rp 250 per saham		
Modal dasar – 960.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 340.000.000 saham (Catatan 16)	85.000.000.000	85.000.000.000
Tambahan modal disetor – bersih (Catatan 17)	20.875.054.097	20.875.054.097
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2d)	3.520.699.037	3.520.699.037
Saldo rugi	(133.020.948.662)	(106.850.633.354)
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS) – BERSIH (23.625.195.528)		2.545.119.780
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS)	15.152.095.508	56.083.394.481

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	2010	2009
PENJUALAN BERSIH <i>(Catatan 2h dan 18)</i>	10.450.805.211	61.274.631.807
BEBAN POKOK PENJUALAN <i>(Catatan 2h dan 19)</i>	7.023.411.562	38.869.411.267
LABA KOTOR	3.427.393.649	22.405.220.540
BEBAN USAHA <i>(Catatan 2h, 2i, 9, 15 dan 20)</i>	13.511.623.093	35.213.233.077
RUGI USAHA	(10.084.229.444)	(12.808.012.537)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN <i>(Catatan 2h)</i>		
Laba aset tetap <i>(Catatan 9)</i>	67.000.000	-
Beban bunga	(29.242.375)	(407.615.285)
Pendapatan sewa	-	639.212.976
Lain-lain - bersih	227.864.031	(91.676.303)
Jumlah Pendapatan Lain-lain - Bersih	265.621.656	139.921.388
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	(9.818.607.788)	(12.668.091.149)
MANFAAT (BEBAN) TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN <i>(Catatan 2j dan 12d)</i>	(473.117.881)	40.746.333
RUGI SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	(10.291.725.669)	(12.627.344.816)
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI <i>(Catatan 2b)</i>	144.564.328	175.920.748
RUGI BERSIH	(10.147.161.341)	(12.451.424.068)
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR <i>(Catatan 2k)</i>	(11)	(13)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS) KONSOLIDASI
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Rugi	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Ekuitas) – Bersih
Saldo, 1 Januari 2009	85.000.000.000	20.875.054.097	3.520.699.037	(94.399.209.286)	14.996.543.848
Rugi bersih periode 1 Januari 2009 sampai dengan 30 September 2009	-	-	-	(12.451.424.068)	(12.451.424.068)
Saldo, 30 September 2009	85.000.000.000	20.875.054.097	3.520.699.037	(106.850.633.354)	2.545.119.780
Rugi bersih periode 1 Oktober 2009 sampai dengan 31 Desember 2009	-	-	-	(16.023.153.967)	(16.023.153.967)
Saldo, 31 Desember 2009	85.000.000.000	20.875.054.097	3.520.699.037	(122.873.787.321)	(13.478.034.187)
Rugi bersih periode 1 Januari 2010 sampai dengan 30 September 2010	-	-	-	(10.147.161.341)	(10.147.161.341)
Saldo, 30 September 2010	85.000.000.000	20.875.054.097	3.520.699.037	(133.020.948.662)	(23.625.195.528)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal–Tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	2010	2009
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	10.507.395.418	61.274.631.807
Pembayaran kas untuk:		
Pemasok	43.400.753.743	85.936.777.950
Gaji dan tunjangan lainnya	(354.831.551)	(827.898.465)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	53.553.317.610	(25.490.044.608)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kas:		
Beban bunga	(42.704.254)	(60.848.127)
Kegiatan operasional lainnya	(55.075.665.561)	23.378.411.707
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(1.565.052.205)	(2.172.481.028)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	(287.198.390)	(872.392.700)
Hasil penjualan aset tetap	67.000.000	-
Penambahan uang jaminan	-	758.782.405
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(220.198.390)	(113.610.295)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan hutang pembelian aset tetap	258.678.432	-
Penambahan hutang sewa guna usaha	58.425.108	(71.393.108)
Pelunasan hutang bank	-	(1.867.500.473)
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	317.103.540	(1.938.893.581)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(1.468.147.055)	(4.224.984.904)
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	1.559.888.568	5.784.873.472
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	91.741.513	1.559.888.568

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal–Tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Rimo Catur Lestari Tbk. (Perusahaan) didirikan di Indonesia dengan akta notaris Anthony Djoenardi, S.H., No. 126 tanggal 25 Maret 1987. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9226.HT.01.01.TH'88 tanggal 28 September 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 4 Agustus 2000 Tambahan No. 4243. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 08 tanggal 17 Juli 2009 mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK Nomor IX.J.I tentang pokok – pokok anggaran dasar perseroan terbatas. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-17066 tanggal 7 Oktober 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari didirikannya Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu dan kosmetik melalui toko serba ada (*department store*) milik Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 9 – 10, Jakarta. Perusahaan memiliki toko serba ada dengan nama "Rimo" yang berlokasi di Jakarta dan Manado.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987.

b. Penawaran Umum Perdana Efek Perusahaan

Pada tanggal 19 Oktober 2000, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam suratnya No. S-2876/PM/2000 untuk menawarkan 100.000.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal Rp 250 per saham di bursa efek dengan harga penawaran sebesar Rp 500 per saham.

Selain itu, pada penawaran perdana tersebut, Perusahaan juga memberikan Waran Seri I (Waran) secara cuma-cuma dimana setiap pemegang 2 saham baru Perusahaan memperoleh 1 Waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp 250 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan 3 tahun dan dapat dilaksanakan (*exercised*) mulai 8 Mei 2001 sampai dengan 9 November 2003.

Saham dan Waran Perusahaan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2000.

Sampai dengan hari terakhir pelaksanaan (*exercised*) Waran, tidak terdapat Waran yang dikonversi menjadi saham.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal–Tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (Lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Laporan keuangan konsolidasi periode 30 September 2010 dan 2009 meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

	Kegiatan Pokok	Domisili	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset	
				2010 %	2009 %	2010 Rp	2009 Rp
PT Rimo Surabaya Lestari (RSL)	Perdagangan umum melalui toko serba ada dengan nama "Rimo"	Surabaya	1988	95,43	95,43	4.030.043.800	14.724.173.586
PT Rimo Nusantara Mandiri (RNM)	Perdagangan umum melalui toko dengan nama "R & M"	Jakarta	2000	99,00	99,00	1.423.544.534	4.331.917.579
PT Rimonet Inti Cemerlang (RIC)	Perdagangan umum	Jakarta	2000	99,00	99,00	733.334.259	904.965.157

RNM dan RIC didirikan pada tahun 2000 sedangkan RSL didirikan pada tahun 1988.

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan oleh notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 07 tanggal 14 Juli 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

2010

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Juninho Widjaja
- Komisaris Independen : Handoyo Pranadjaja

Direksi

- Direktur Utama : Thomas Setiamihardja
- Direktur : Pahala Silaban

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan oleh notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 08 tanggal 17 Juli 2009, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

	2009
<u>Dewan Komisaris</u>	
▪ Komisaris Utama	: Juninho Widjaja
▪ Komisaris Independen	: Pahala Silaban
<u>Direksi</u>	
▪ Direktur Utama	: Thomas Setiamihardja
▪ Direktur	: Handoyo Pranadjaja

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi terpenting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam lampiran keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan ditindaklanjuti dengan SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" bagi industri perdagangan.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan konsep harga perolehan historis (*historical cost*) dan prinsip kesinambungan (*going concern*).

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) yang mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Semua angka-angka dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi disajikan dalam satuan mata uang Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung.

Seluruh saldo akun dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian atas transaksi antar perusahaan yang dikonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Bagian minoritas atas aset bersih dan laba rugi Anak perusahaan yang dikonsolidasi sesuai dengan kepemilikan sahamnya dicatat dalam akun "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" pada neraca konsolidasi dan " Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" pada laporan laba rugi konsolidasi.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal–Tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah nettonya setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu diestimasi berdasarkan penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan dapat ditagih.

d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebagaimana yang dimaksud dalam PSAK No. 7 mengenai "Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana yang biasa dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dan telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi ini.

Selisih harga pengalihan dengan nilai buku, yang timbul karena restrukturisasi antara pihak-pihak di bawah pengendalian yang sama, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam Ekuitas pada neraca konsolidasi.

e. Persediaan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008) mengenai "Persediaan" menggantikan PSAK No. 14 (1994). Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualannya.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian beban dibayar di muka yang memiliki manfaat lebih dari satu tahun, disajikan sebagai bagian dari "Uang jaminan dan lain-lain".

g. Aset Tetap

• Pemilikan Langsung

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih antara model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal–Tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

Aset tetap diakui sebesar harga perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Semua aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya masing-masing sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Taksiran Masa Manfaat
Renovasi took Inventaris	8 tahun
Kendaraan	4-8 tahun
	5-8 tahun

Umur dan metode penyusutan aset direview, dan disesuaikan jika layak, pada setiap akhir periode.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan biaya penggantian komponen suatu aset atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Anak Perusahaan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan.

Penurunan nilai aset tetap dibebankan ke usaha periode berjalan pada saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan.

• Sewa Guna Usaha

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Menurut PSAK No. 30 (Revisi 2007), sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban sewa dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*).

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal–Tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan di penjualan. Beban diakui pada saat terjadinya. Pendapatan dari penjualan barang konsinyasi dicatat sebesar jumlah yang diperoleh dari penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dan beban terkait dibukukan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" sebesar jumlah yang dibayarkan kepada pemilik barang konsinyasi (*consignor*).

i. Kewajiban Imbalan Kerja

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan karyawan, pada akhir masa kerjanya, para karyawan akan memperoleh imbalan paska masa kerja berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui kewajiban imbalan paska masa kerja tersebut sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) yang dihitung dengan menggunakan metode "*projected unit credit*" dengan asumsi-asumsi tertentu yang antara lain meliputi tingkat bunga, umur pensiun dan tingkat gaji.

Kewajiban imbalan paska kerja terdiri dari kewajiban jasa kini dan kewajiban jasa lalu. Beban jasa kini dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Pembayaran kepada karyawan pada saat dilakukan pemutusan hubungan kerja akan mengurangi jumlah kewajiban imbalan paska masa kerja yang telah dibentuk.

j. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi atas dasar saling hapus, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk ekuitas yang berbeda sesuai penyajian aset dan kewajiban pajak kini masing-masing ekuitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca konsolidasi. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke entitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

k. Rugi per Saham

Rugi bersih per saham dihitung dengan membagi rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada masa tersebut.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal–Tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

i. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2010	2009
<u>Kas</u>	67.843.771	323.379.542
<u>Bank</u>		
PT Bank Permata Tbk	10.390.504	770.640.395
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.843.655	7.864.757
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.901.995	21.033.598
PT Bank Central Asia Tbk	1.761.588	436.970.276
Jumlah Kas dan Bank	91.741.513	1.559.888.568

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, seluruh saldo akun ini merupakan tagihan kepada Bank penerbit kartu kredit dalam mata uang Rupiah dan memiliki umur piutang di bawah satu bulan.

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang yang ada dapat tertagih seluruhnya, oleh karenanya Perusahaan dan Anak perusahaan tidak membuat penyisihan piutang ragu-ragu.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang lain-lain yang menampung transaksi selain piutang usaha, seperti piutang karyawan (Catatan 6).

6. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan. Bagian jangka pendek dari piutang karyawan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain", sedangkan bagian jangka panjang dari piutang tersebut disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan dan Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal–Tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan yang terdapat di:

	2010	2009
Jakarta	2.802.651.074	10.506.516.487
Manado	388.059.308	8.402.956.716
Jumlah Persediaan	3.190.710.382	18.909.473.203

Persediaan dan aset tetap (Catatan 9) diasuransikan terhadap risiko kebakaran, huru-hara dan risiko lainnya.

Berdasarkan penelaahan terhadap jenis persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat digunakan dan dijual. Oleh sebab itu, Perusahaan dan Anak perusahaan tidak mencadangkan penyisihan kerugian atas persediaan usang.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
<u>Beban dibayar dimuka</u>		
Sewa	632.074.004	5.746.346.241
Asuransi	12.409.117	32.004.774
Jumlah Beban Dibayar Di Muka	644.483.121	5.778.351.015
<u>Uang muka</u>		
Supplier	25.000.000	-
Pajak reklame	1.837.071	250.768.149
Renovasi	-	3.631.168.001
Lain-lain	32.511.171	171.769.098
Jumlah Uang Muka	59.348.242	4.053.705.248
Jumlah Beban Dibayar Di Muka dan Uang Muka	703.831.363	9.832.056.263

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal–Tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

30 September 2010	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	48.639.459.559	164.148.390	-	48.803.607.949
Inventaris	38.269.219.341	14.250.000	-	38.283.469.341
Kendaraan	2.368.940.100	108.800.000	255.000.000	2.222.740.100
<u>Sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	449.700.000	-	-	449.700.000
Jumlah Harga Perolehan	89.727.319.000	287.198.390	255.000.000	89.759.517.390
Akumulasi penyusutan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	43.266.614.274	699.695.155	-	43.966.309.428
Inventaris	33.855.170.777	1.099.939.245	-	34.955.110.022
Kendaraan	1.897.739.266	106.279.156	255.000.000	1.749.018.423
<u>Sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	85.574.982	28.978.121	-	114.553.103
Jumlah Akumulasi Penyusutan	79.105.099.299	1.934.891.677	255.000.000	80.784.990.976
Nilai buku	10.622.219.701			8.974.526.414

30 September 2009	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	47.865.580.659	616.118.900	-	48.481.699.559
Inventaris	37.998.105.541	256.273.800	-	38.254.379.341
Kendaraan	2002.690.100	-	-	2002.690.100
<u>Sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	449.700.000	-	-	449.700.000
Jumlah Harga Perolehan	88.316.076.300	872.392.700	-	89.188.469.000
Akumulasi penyusutan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	35.489.849.460	1.665.287.409	-	37.155.136.869
Inventaris	31.710.584.079	2.769.687.731	-	34.480.271.810
Kendaraan	1.823.895.508	79.460.446	-	1.903.355.954
<u>Sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	47.874.990	11.605.179	-	59.480.169
Jumlah Akumulasi Penyusutan	69.072.204.037	4.526.040.765	-	73.598.244.802
Nilai buku	19.243.872.263			15.590.224.198

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal–Tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha adalah sebesar Rp 1.934.891.677 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan sebesar Rp 4.526.040.765 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 (Catatan 20).

Rincian dari laba penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

Harga jual	67.000.000
Nilai buku	-
Laba Penjualan Aset Tetap	67.000.000

Aset tetap dan persediaan (Catatan 7) diasuransikan terhadap risiko kebakaran, huru-hara dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.070.000 atau setara dengan Rp 9.234.062.550 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan USD 753.000 setara dengan Rp 6.995.370.000 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan terjadinya indikasi penurunan nilai aset tetap, karena itu Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mencadangkan penurunan nilai aset tetap sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

10. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah. Pemasok-pemasok utama Perusahaan antara lain adalah CV Bi-Ensi, PT Joey Sasmita, PT Dwi Naga Sakti Abadi, PT Gianni International Garmenindo, PT Kota Katun, PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk, PT Masjati Garmentama dan PT Mitra Langgeng Wicaksana.

11. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Sewa dan <i>service charge</i>	844.771.587	3.015.602.242
Gaji dan jamsostek	682.158.319	814.469.316
Listrik dan air	95.067.783	239.131.660
Perbaikan dan pemeliharaan	-	1.184.100.694
Lain-lain	635.266.602	127.128.910
Jumlah Beban Masih Harus Dibayar	2.257.264.291	5.380.432.822

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

12. PERPAJAKAN

Hutang pajak terdiri dari:

	2010	2009
<u>Perusahaan:</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	446.253.822	-
Pasal 21	9.743.746	15.526.324
Pasal 23	-	23.342.500
<u>Anak perusahaan:</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	319.976.761	-
Pasal 21	119.167	3.620.421
Pasal 23	-	94.596.392
Jumlah Hutang Pajak	776.093.496	137.085.637

Angka-angka di atas adalah saldo yang masih harus diselesaikan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk setiap jenis pajak yang dirinci di atas.

a. Beban taksiran pajak penghasilan

	2010	2009
Beban pajak kini	-	-
Manfaat (Beban) pajak tangguhan	(473.117.881)	40.746.333
Jumlah Manfaat (Beban) Taksiran Pajak Penghasilan	(473.117.881)	40.746.333

b. Beban pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan menurut laporan laba rugi komersial dengan laba rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	(9.818.607.788)	(12.668.091.149)
Bagian rugi sebelum pajak Anak perusahaan	(3.280.912.898)	4.964.283.470
Rugi sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	(6.537.694.890)	(7.703.807.679)
<u>Perbedaan waktu:</u>		
Penyusutan aset tetap	(1.711.388.216)	(30.023.740)
Sewa guna usaha	(32.045.006)	44.241.305
Imbalan kerja	45.109.035	148.767.770

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal–Tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Beban pajak kini (Lanjutan)

	2010	2009
<u>Perbedaan permanen:</u>		
Denda pajak	91.622.301	143.842.560
Asuransi tenaga kerja	88.692.931	-
Jamuan dan sumbangan	4.960.000	234.809.449
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	422.594	(9.309.612)
Kesejahteraan karyawan	-	235.698.016
Lain-lain	-	511.125.100
Rugi menurut pajak periode berjalan – Perusahaan	(8.050.321.251)	(6.424.656.830)
Akumulasi rugi menurut pajak awal tahun – Perusahaan	(30.412.787.096)	(42.209.868.041)
Akumulasi rugi menurut pajak akhir Periode – Perusahaan	(38.463.108.347)	(48.634.524.871)

c. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Taksiran pajak penghasilan terdiri dari:

	2010	2009
<u>Perusahaan</u>		
Periode sebelumnya	66.949.334	66.949.334
<u>Anak Perusahaan</u>		
Periode sebelumnya	94.989.484	94.989.484
Jumlah Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	161.938.818	161.938.818

Taksiran tagihan pajak penghasilan tersebut merupakan klaim atas pajak penghasilan badan tahun 2003.

d. Manfaat (beban) pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dengan menggunakan tarif pajak maksimal (25%) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Manfaat (beban) pajak tangguhan</u>		
<u>Perusahaan</u>		
Rugi fiskal	9.615.777.087	12.158.631.218
Imbalan kerja	11.277.259	37.191.942
Penyusutan aset tetap	(427.847.054)	(7.505.935)
Sewa guna usaha	(8.011.252)	11.060.326
Jumlah	9.191.196.040	12.199.377.551

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal–Tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Manfaat (beban) pajak tangguhan

	2010	2009
Evaluasi atas akumulasi rugi fiskal periode berjalan	(9.615.777.087)	(12.158.631.218)
Jumlah manfaat (beban) pajak Tangguhan – Perusahaan	(424.581.047)	40.746.333
Anak Perusahaan	(48.536.834)	-
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	(473.117.881)	40.746.333

e. Pajak tangguhan

Rincian aset (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Perusahaan		
Penyusutan aset tetap	(631.811.588)	(1.052.139.317)
Sewa guna usaha	(21.836.740)	8.536.203
Imbalan kerja	213.338.347	192.319.781
Promosi	-	16.943.359
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan – Bersih Perusahaan	(440.309.981)	(834.339.974)
Anak Perusahaan		
Aset pajak tangguhan	-	372.018.601
Kewajiban pajak tangguhan	(84.270.520)	(306.872.676)
Jumlah Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan – Bersih Anak Perusahaan	(84.270.520)	65.145.925

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Revisi ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal per 30 September 2010 dan 2009, karena manajemen tidak memiliki keyakinan bahwa akumulasi rugi tersebut dapat dimanfaatkan pada masa yang akan datang.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal–Tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

13. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan dari PT Saseka Gelora Finance. Pembayaran minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

Kurang dari 1 tahun	135.222.504
Lebih dari 1 tahun	161.209.830
Jumlah	296.432.334
Beban bunga yang belum jatuh tempo	(37.753.902)
Nilai tunai hutang pembelian aset tetap	258.678.432

Terdiri dari:

Bagian jangka pendek	115.397.411
Bagian jangka panjang	143.281.021

14. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia atas kendaraan pada 2010 dan 2009 dalam jangka waktu selama tiga tahun (Catatan 9).

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan perhitungan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja untuk laporan keuangan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 1.193.728.416 dan Rp 1.027.194.686. Beban imbalan kerja dicatat sebagai bagian dari Gaji dan tunjangan lainnya dalam akun "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 20). Kewajiban imbalan kerja dicatat dalam akun "Kewajiban Imbalan Kerja" dalam neraca konsolidasi.

16. MODAL SAHAM

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

2010			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Rimo Indonesia Lestari	113.000.000	33%	28.250.000.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	227.000.000	67%	56.750.000.000
Jumlah	340.000.000	100%	85.000.000.000

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang Saham	2009		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Rimo Indonesia Lestari	192.000.000	56,47%	48.000.000.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	148.000.000	43,53%	37.000.000.000
Jumlah	340.000.000	100%	85.000.000.000

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana yang dialokasikan menjadi saham	17.335.115.865
Penerbitan waran	7.664.884.135
Beban emisi efek ekuitas	(4.124.945.903)
Jumlah Tambahan Modal Disetor – Bersih	20.875.054.097

18. PENJUALAN BERSIH

Ikhtisar penjualan bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Department store	15.851.970.050	83.066.940.391
Special store	-	480.590.700
Jumlah penjualan	15.851.970.050	83.547.531.091
Potongan penjualan kartu kredit	(5.401.164.839)	(22.272.899.284)
Jumlah Penjualan – Bersih	10.450.805.211	61.274.631.807

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Perhitungan beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Persediaan awal tahun	2.218.156.270	24.151.795.268
Pembelian bersih		
Department store	7.995.965.674	33.571.438.701
Special store	-	55.650.501
Persediaan tersedia untuk dijual	10.214.121.944	57.778.884.470
Persediaan akhir tahun	(3.190.710.382)	(18.909.473.203)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	7.023.411.562	38.869.411.267

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal–Tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

20. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 15)	5.444.044.533	7.827.898.465
Sewa	3.218.210.447	15.767.672.050
Penyusutan (Catatan 9)	1.934.891.677	4.526.040.765
Perbaikan dan pemeliharaan	1.181.888.509	389.431.326
Listrik dan air	598.202.429	3.052.152.100
Transportasi dan pengiriman	194.282.987	172.950.327
Pos dan telekomunikasi	149.864.119	369.493.623
Dekorasi dan promosi	113.210.232	307.111.420
Asuransi tenaga kerja	106.915.698	293.612.788
Cetakan dan alat tulis kantor	96.240.880	166.452.224
Penjualan dan pembungkus	14.772.000	1.327.501.724
Lain-lain	459.099.582	1.012.916.265
Jumlah Beban Usaha	13.511.623.093	35.213.233.077

21. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan dengan berbagai pihak berikut ini:

- (i) Pada tanggal 5 Juli 2010, Perusahaan menandatangani Surat Persetujuan Penggunaan Ruang Sewa dengan PT Maspion Square untuk menyewa lokasi toko di Maspion Square, Surabaya seluas 1034.79 m², dengan jangka waktu sewa 3 tahun terhitung dari tanggal 1 Oktober 2010 hingga tanggal 30 September 2013.
- (ii) Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan Lasmono yang dibuat dibawah tangan, dimana Lasmono setuju untuk menyewakan bangunan miliknya yang terletak di Jalan Pasar Baru No. 68 - 70, Jakarta untuk jangka waktu 2 tahun terhitung dari tanggal 1 Juni 2008 sampai dengan 31 Mei 2010, Perjanjian tersebut telah diperpanjang untuk jangka waktu sewa 2 tahun, terhitung mulai tanggal 31 Mei 2010 sampai dengan 31 Mei 2012.
- (iii) Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/MOU/RDS/VIII/05 tanggal 8 Agustus 2005, yang dibuat di bawah tangan antara Anak Perusahaan, RSL, dan PT Gerbang Nusa Perkasa dan telah diaktakan dengan akta notaris Noerbaety Ismail, S.H., No. 3 tanggal 6 Oktober 2005. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyewa bangunan di sebidang tanah seluas 3.715 m² di Manado Town Square, Manado, Sulawesi Utara dengan jangka waktu sewa 10 tahun, sejak bulan Januari 2006 – Januari 2016.
- (iv) Pada tanggal 10 Juli 2008, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Bogor Anggana Cendekia, yang menggunakan ruang unit Botani Square dengan luas ruangan 1046,2m² dan 1984,22 m² dengan jangka waktu 10 tahun sejak tanggal 29 Februari 2008 sampai dengan 28 Febuari 2018. Pada tanggal 31 Januari 2010, Perusahaan telah mengakhiri perjanjian sewa dengan PT Bogor Anggana Cendekia.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal–Tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

21. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- (v) Pada tanggal 14 Januari 2010, Perusahaan menandatangani Surat Kesepakatan Sewa Menyewa No. 017/KSM-MAG/U/I2010 dengan PT Swadaya Panduartha untuk menyewa lokasi toko di Mal Artha Gading seluas 490,40m², dengan jangka waktu sewa 3 tahun terhitung dari tanggal 18 Februari 2010 hingga tanggal 17 Februari 2013.
- (vi) Pada tanggal 3 November 2007, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa yang dibuat dibawah tangan dengan Muliani Hartojo untuk menggunakan bangunan yang terletak di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2/09, terhitung dari tanggal 1 Desember 2007 hingga tanggal 30 November 2010.
- (vii) Pada tanggal 25 Januari 2008, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa yang dibuat di bawah tangan dengan Hetty Budianto untuk menggunakan bangunan yang terletak di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2/09, terhitung dari tanggal 28 Januari 2008 hingga tanggal 27 Januari 2011.
- (viii) Pada tanggal 20 February 2009, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa yang dibuat di bawah tangan dengan Lily Djotiswari untuk menggunakan bangunan yang terletak di Sentra Niaga Puri Indah Blok T1/33 terhitung dari tanggal 26 Februari 2009 hingga tanggal 25 Februari 2011.

Bagian jangka pendek sewa ruangan yang diuraikan di atas dicatat dalam akun "Biaya Dibayar di Muka" sebagai bagian dari aset lancar, sedangkan bagian jangka panjangnya dicatat dalam akun "Sewa Jangka Panjang" sebagai bagian aset tidak lancar pada neraca konsolidasi. Pembayaran uang jaminan sewa dicatat dalam akun "Uang Jaminan" pada neraca konsolidasi. Seluruh beban sewa berjalan dibebankan dalam akun "Sewa" sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

22. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Primer

Pelaporan segmen primer Perusahaan dan Anak Perusahaan disusun berdasarkan segmen usaha yang ditentukan menurut pengelompokan umum barang dagangan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Informasi bentuk segmen primer Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

2010

Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
A. Pendapatan				
Pihak ketiga	10.450.805.211	-	-	10.450.805.211
Jumlah pendapatan	10.450.805.211	-	-	10.450.805.211
B. Rugi segmen				
Rugi segmen	(9.741.711.732)	(235.946.062)	-	(9.977.657.793)
Beban yang tidak dialokasikan	-	-	-	(106.571.651)
Rugi Usaha	-	-	-	(10.084.229.444)
Pendapatan Lain-lain - Bersih	-	-	-	265.621.656
Rugi sebelum pajak	-	-	-	(9.818.607.788)
Pajak penghasilan	-	-	-	(473.117.881)
Rugi setelah pajak	-	-	-	(10.291.725.669)
C. Aset segmen				
Aset segmen	14.296.285.278	-	(441.338.880)	13.854.946.398
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	938.379.602
Jumlah aset konsolidasi	14.296.285.278	-	(441.338.880)	14.793.326.000
D. Kewajiban segmen				
Kewajiban segmen	36.272.812.736	-	(4.433.359.866)	31.839.452.870
Kewajiban yang tidak dialokasikan	-	-	-	6.937.838.166
Jumlah kewajiban konsolidasi	-	-	-	38.777.291.036

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

22. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

2010				
Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
E. Pengeluaran barang modal	287.198.390	-	-	287.198.390
F. Penyusutan	1.934.895.494	-	-	1.934.895.494
H. Arus kas				
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>				
Penerimaan dari pelanggan	10.507.395.418	-	-	10.507.395.418
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	33.316.359.584	9.729.562.608	-	43.045.922.192
Lain-lain	(55.118.369.815)	-	-	(55.118.369.815)
Jumlah	(11.294.614.813)	9.729.562.608	-	(1.565.052.205)
<u>Arus kas untuk aktivitas inventasi</u>				
Penambahan aset tetap	(287.198.390)	-	-	(287.198.390)
Hasil penjualan aset tetap	67.000.000	-	-	67.000.000
Jumlah	(220.198.390)	-	-	(220.198.390)
<u>Arus kas untuk aktivitas pendanaan</u>				
Penambahan hutang sewa guna usaha	58.425.108	-	-	58.425.108
Penambahan hutang pembelian aset tetap	258.678.432	-	-	258.678.432
Jumlah	317.103.540	-	-	317.103.540

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

22. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

2009				
Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
A. Pendapatan				
Pihak ketiga	60.884.041.107	390.590.700	-	61.274.631.807
Jumlah pendapatan	60.884.041.107	390.590.700	-	61.274.631.807
B. Rugi segmen				
Rugi segmen	(11.471.019.905)	(736.992.632)	-	(12.208.012.537)
Beban yang tidak dialokasikan	-	-	-	-
Rugi Usaha	-	-	-	(12.208.012.537)
Beban Lain- lain - Bersih	-	-	-	(460.078.612)
Rugi sebelum pajak	-	-	-	(12.668.091.149)
Pajak penghasilan	-	-	-	55.758.203
Rugi setelah pajak	-	-	-	(12.612.332.946)
C. Aset segmen				
Aset segmen	8.490.553.101	7.099.671.097	-	15.590.224.198
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	-
Jumlah aset konsolidasi	-	-	-	15.590.224.198
D. Kewajiban segmen				
Kewajiban segmen	52.463.587.905	790.654.321	-	53.254.242.226
Kewajiban yang tidak dialokasikan	-	-	-	-
Jumlah kewajiban konsolidasi	-	-	-	53.254.242.226

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal–Tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

22. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

2009				
Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
E. Pengeluaran barang modal	872.392.700	-	-	872.392.700
F. Penyusutan	3.651.738.618	874.302.147	-	4.526.040.765
H. Arus kas				
<u>Arus kas dari</u>				
<u>aktivitas operasi</u>	60.976.556.498	298.075.309	-	61.274.631.807
Penerimaan dari pelanggan			-	
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(85.417.001.981)	(519.775.969)	-	(85.936.777.950)
Lain-lain	23.622.289.658	(1.132.624.543)	-	22.489.665.115
Jumlah			-	(2.172.481.028)
<u>Arus kas untuk</u>				
<u>aktivitas inventasi</u>				
Penambahan aset tetap	(872.392.700)	-	-	(872.392.700)
Penambahan uang jaminan	758.782.405	-	-	758.782.405
Jumlah			-	(113.610.295)
<u>Arus kas untuk</u>				
<u>aktivitas pendanaan</u>				
Pelunasan hutang bank	(1.867.500.473)	-	-	(1.867.500.473)
Penambahan hutang sewa guna usaha	(71.393.108)	-	-	(71.393.108)
Jumlah			-	(1.938.893.581)

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal–Tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

22. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Sekunder

Pelaporan segmen sekunder Perusahaan dan Anak perusahaan disusun berdasarkan segmen geografis yang ditentukan menurut lokasi aset atau operasi Perusahaan dan Anak perusahaan.

Informasi bentuk segmen sekunder adalah sebagai berikut:

	2010	2009
A. Pendapatan		
Jakarta dan Bogor	4.801.603.446	28.293.250.729
Manado	5.649.201.765	14.299.013.058
Bandung	-	11.752.257.642
Makasar	-	6.314.242.442
Surabaya	-	615.867.936
Jumlah	10.450.805.211	61.274.631.807
B. Nilai Aset segmen		
Jakarta dan Bogor	11.204.621.080	67.884.858.256
Manado	4.030.043.800	6.610.810.652
Surabaya	-	7.472.542.680
Bali	-	2.420.301.064
Bandung	-	406.685.912
Makasar	-	313.546.860
Jumlah	15.234.664.880	85.108.745.424
Eliminiasi	(441.338.880)	(29.025.350.943)
Bersih	14.793.326.000	56.083.394.481
C. Pengeluaran barang modal		
Jakarta dan Bogor	287.198.390	872.392.700

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal–Tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

23. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang mungkin menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan secara negatif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp 10,5 miliar atau turun sebesar 82,9% dibandingkan dengan pendapatan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 yang mencapai Rp 61,3 miliar, dan pada akhir periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 10 miliar dari usahanya dan mengakibatkan saldo ekuitas menjadi negatif. Jumlah kewajiban lancar Perusahaan dan Anak Perusahaan melebihi jumlah aset sebesar Rp 21,7 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya penutupan 5 (lima) gerai toko yang terletak di Istana Plaza Bandung, Gajah Mada Plaza, Jakarta, Panakukang Mal, Makassar, Tunjungan Plaza Surabaya dan Botani Square di Bogor. Penutupan ini dilakukan sebagai langkah strategis untuk mengurangi beban tetap toko yang relatif kurang sebanding dengan pendapatan dari toko yang bersangkutan. Pendapatan toko berkurang karena daya beli masyarakat yang menurun. Penutupan toko ini akan memberikan dampak yang lebih baik bagi perkembangan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Saat ini, Perusahaan masih dalam proses pengurusan pembukaan gerai baru di Grand Paragon, Jakarta dan Maspion Square, Surabaya (Catatan 21). Selanjutnya, Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melakukan tindakan dan rencana sebagai berikut:

- Melakukan Penawaran Umum Terbatas untuk memperbaiki kinerja Perusahaan dan Anak Perusahaan.
- Mengembangkan strategi bisnis yang lebih memfokuskan pada pasar busana casual anak muda.
- Memaksimalkan penjualan barang dagangan dengan sistem pembelian putus yang memberikan margin keuntungan lebih besar.
- Memperluas area penjualan dengan mencari peluang pembukaan gerai baru dengan orientasi di dalam dan di luar kota Jakarta.

Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Pemulihan kondisi ekonomi tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak perusahaan. Oleh karena itu tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak perusahaan termasuk dampak dari pelanggan, pemasok dan pemegang saham.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal–Tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

24. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini revisi Pernyataan Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku untuk Perusahaan yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia efektif pada tanggal 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

- a. PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general purpose financial statements) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- b. PSAK 2 (Revisi 2009) " Laporan Arus Kas" memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (financing) selama suatu periode.
- c. PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- d. PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi" informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- d. PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Mengantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan / Perusahaan Asosiasi".
- e. PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- f. PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- g. PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang berkaitan dengan informasi tersebut.
- h. PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

25. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menyelesaikan laporan keuangan konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 pada tanggal 25 Oktober 2010.